

**ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MEDIA
PEMBELAJARAN MANIPULATIF MATEMATIKA DI KELAS IV SDN 44
AMPENAN**

Fitriani Emawati¹, Muhammad Tahir², Asri Fauzi³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Mataram
fitrianiemawati23@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses teacher skills in implementing mathematics manipulative learning media. This research aims to describe teachers' skills in implementing manipulative mathematics learning media in class IV SDN 44 Ampenan and determine the supporting and inhibiting factors in the use of manipulative mathematics learning media. This type of research is descriptive qualitative research. The subjects in this research were class IV A and IV B teachers at SDN 44 Ampenan. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman model. The results of this research were that class IVA teachers obtained an average score of 83% with student completion of 88%. And class IV B teachers obtained an average score of 77% with student completion of 81%. This research can be concluded that class IV teachers are skilled in using manipulative learning media. Inhibiting factors in implementing manipulative learning media 1) The lack of manipulative learning media in schools, 2) The manipulative media created can only be used for one concept of learning material. Supporting factors in implementing manipulative learning media 1) Student activity and involvement in the learning process, 2) Teacher's ability to vary manipulative learning media.

Keywords: *Teacher Skills, Manipulative Learning Media*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang keterampilan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif matematika di kelas IV SDN 44 Ampenan dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam penggunaan media Pembelajaran Manipulatif Matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV A dan IV B SDN 44 Ampenan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *miles and huberman*. Hasil dari penelitian ini adalah guru kelas IVA memperoleh nilai rata-rata 83% dengan ketuntasan siswa 88%. Dan guru kelas IV B memperoleh nilai rata-rata 77% dengan ketuntasan siswa 81%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV terampil dalam menggunakan media pembelajaran manipulatif. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif 1) Minimnya media pembelajaran manipulatif di sekolah, 2) Media manipulatif yang dibuat hanya dapat digunakan untuk satu konsep materi pembelajaran. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif 1) Keaktifan dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, 2) Kemampuan guru dalam memvariasikan media pembelajaran manipulatif.

Kata Kunci : Keterampilan Guru, Media Pembelajaran Manipulatif

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar terus menjadi perhatian dan sorotan dari berbagai pihak baik dari lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh satu pihak saja, melainkan ditentukan oleh efektifitas interaksi tiga komponen utama pembelajaran, yaitu guru, isi atau materi pelajaran dan siswa.

Interaksi antara tiga komponen utama di atas salah satunya melibatkan media pembelajaran sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran terutama pembelajaran matematika.

Menurut Satori (2019:229) dunia pendidikan tentunya tidak lepas dari adanya sosok seorang guru yang merupakan tenaga pengajar serta komponen penentu keberhasilan dalam dunia pendidikan. Profesi guru merupakan pekerjaan yang sangat

mulia dan mempunyai nilai luhur tinggi di masyarakat, oleh karena itu guru harus memiliki kreasi dan inovasi dalam melaksanakan pengajaran di lembaga pendidikan lebih khususnya pada sekolah dasar.

Setiap guru harus memiliki keterampilan tertentu, terutama keterampilan dasar mengajar. Di antara keterampilan dasar mengajar, ada beberapa hal yang harus dikuasai guru, salah satunya adalah penggunaan media dan perangkat pembelajaran.

Keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam menggunakan media dalam mengajar untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar suasana pembelajaran selalu menarik sehingga sehingga peserta didik bergairah dan memiliki antusias yang sangat tinggi dalam menerima pembelajaran dan aktivitas belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

Menurut teori piaget dalam Juwantara A(2019) bahwa tahap

operasional konkret umumnya dialami ketika anak mencapai usia 7 hingga 11 tahun. Proses berfikir siswa sekolah dasar masih terikat dengan benda-benda atau objek yang konkret. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan alat peraga manipulatif. Penggunaan benda-benda konkret seperti media pembelajaran manipulatif dapat dijadikan solusi dalam memahami sesuatu yang abstrak dikarenakan peserta didik dapat melihat secara langsung keterkaitan matematika tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

Kesulitan siswa dalam menerima materi pelajaran terutama dalam memahami pembelajaran matematika sangat diperlukan adanya suatu perantara berupa media pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.

Priyanti (2019) menyebutkan bahwa ada 4 (empat aspek keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu: memilih media sesuai kompetensi dasar, memilih media sesuai karakteristik media, memvariasikan media, dan mengoprasikan/mengimplementasikan media.

Namun setelah dilakukan wawancara awal terhadap guru kelas IV SDN 44 Ampenan, ditemukan bahwa guru terbilang jarang menggunakan media pembelajaran manipulatif pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Analisis Keterampilan Guru dalam Mengimplementasikan Media Pembelajaran Manipulatif pada Pembelajaran Matematika di kelas IV SDN 44 Ampenan".

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif, Nasehudin (2015:57) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail

atau mendalam dimana penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, Strauss & Corbin (dalam Putra,2013:66) menjelaskan bahwa istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Jenis penelitian deskriptif naratif dipilih karena peneliti ingin menggali masalah penelitian dengan memahami pengalaman individu, dalam hal ini pengalaman guru kelas IV SDN 44 Ampenan dalam menggunakan media manipulatif pada pembelajaran Matematika. Selain alasan tersebut juga dipilih karena bentuk data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau penalaran dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bukan merupakan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan di SDN 44 Ampenan. Subyek pada penelitian ini adalah guru kelas IV A dan guru kelas IV B. Pengumpulan data

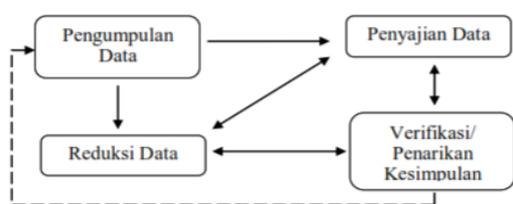
dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi serta temuan-temuan di lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen-instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat aktivitas penggunaan media pembelajaran manipulatif oleh guru saat melaksanakan pembelajaran mulai dari awal kegiatan pembelajaran hingga saat kegiatan pembelajaran berakhir.

Wawancara dilakukan langsung kepada dua orang guru kelas IV yaitu guru kelas IV A dan IV B dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam memilih media pembelajaran, keterampilan guru dalam memvariasikan media pembelajaran, keterampilan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran, serta hambatan dan pendukung apa saja yang dirasakan oleh guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif matematika.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti, yaitu dengan mendokumentasikan RPP yang digunakan oleh guru pada hari tersebut dan mendokumentasikan proses pembelajaran dikelas. Data-data yang diambil merupakan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, namun peneliti juga memperhatikan hal-hal tertentu yang muncul saat melakukan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:337) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut:



Gambar komponen analisis data miles and huberman

Pengumpulan data, data yang

Interval Persentase	Nilai Skala	Kualifikasi
81-100%	A	Sangat Terampil
61-80%	B	Terampil
41-60%	C	Cukup Terampil
0-41%	D	Kurang Terampil

diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Penelitian ini memfokuskan keterampilan guru dalam penggunaan media yaitu, keterampilan guru dalam memilih media pembelajaran, keterampilan guru dalam memvariasikan penggunaan media pembelajaran, dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran. Keterampilan guru dalam penggunaan media dikategorikan menjadi empat yaitu:

Tabel kriteria persentase keterampilan guru

Keabsahan data dalam penelitian ini di uji dengan teknik triangulasi. Putra (2013:89) menyatakan bahwa triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu wobservasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk melakukan cek dan ricek.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Keterampilan Guru Dalam mengimplementasikan Media Pembelajaran Manipulatif Matematika Kelas IV SDN 44 Ampenan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan subyek penelitian guru kelas IV A dengan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi didapati hasil bahwa guru kelas IV A terampil dalam menggunakan media pembelajaran manipulatif matematika.

Guru kelas IV A menggunakan media pembelajaran manupulatif matematika papan pecahan. Media papan pecahan tersebut dibuat sendiri oleh guru dengan bahan dasar berupa gambar print, kardus bekas, lem dan kertas mika. Media pembelajaran manipulatif papan pecahan digunakan dengan cara menempel gambar-gambar pizza. Pizza tersebut dipotong-potong sesuai pecahan. Dengan bantuan media tersebut siswa dapat terbantu mencerna materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan. Media pembelajaran manipulatif tersebut menjelaskan mengenai masalah dikehidupan sehari-hari siswa mengenai pecahan.

Guru kelas IV A di SDN 44 Ampenan memperoleh nilai hasil observasi keterampilan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif matematika sebanyak 15. Dimana dengan nilai yang telah didapat oleh guru kelas IV A diperoleh rata-rata sebagai berikut:

$$persentase = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$persentase = \frac{15}{18} \times 100$$

$$= 83\%$$

Hasil persentase keterampilan guru kelas IV A tersebut masuk kedalam kualifikasi sangat terampil. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil pemahaman siswa dilihat dari nilai LKPD yang dikerjakan siswa kelas IV A di SDN 44 Ampenan pada hari tersebut.



Dapat dilihat pada diagram diatas. Setelah dilihat melalui grafik diatas, daftar nilai mengenai materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, ada sebanyak 3 siswa yang tidak tuntas. Dan sebanyak 23 siswa yang tuntas. Dapat dikatakan bahwa dari jumlah 26 siswa yang berada di kelas IV A, 88% siswa kelas IV A paham mengenai materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dan sisanya 12% siswa kelas IV B belum paham mengenai materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Hal tersebut mendukung hasil analisis observasi dan wawancara yang sudah dilakukan.

Guru kelas IV B menggunakan media pembelajaran manipulatif matematika berupa dakota (dakon

matematika). Media dakon matematika terbuat dari bahan sederhana berupa sterofom dan gelas bekas. Media tersebut digunakan untuk mencari KPK dan FPB suatu bilangan. Media manipulatif dakon matematika digunakan dengan memindahkan kertas warna sesuai kelipatannya. Sehingga dengan bantuan media dakon matematika, siswa dapat terbantu mencari KPK dan FPB suatu bilangan.

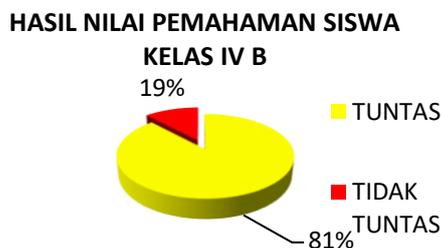
Sedangkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV B didapatkan hasil bahwa guru kelas IV B mendapatkan nilai observasi sebanyak 13. Dimana dengan nilai yang telah didapat oleh guru kelas IV B diperoleh rata-rata sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{13}{18} \times 100 \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Hasil persentase keterampilan guru kelas IV B tersebut adalah sebanyak 72%. Hasil persentasi tersebut masuk kedalam kualifikasi terampil. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil pemahaman siswa yang telah dikerjakan siswa kelas IV B di

SDN 44 Ampenan. Ditunjukkan pada gambar diagram dibawah:



Dapat dilihat pada diagram diatas. Setelah dilihat grafik diatas, nilai hasil pemahaman siswa pada materi KPK dan FPB ada sebanyak 5 orang siswa yang tidak tuntas. Dan ada sebanyak 22 orang yang tuntas. Dapat dikatakan bahwa ada sebanyak 19% siswa kelas IV B yang belum paham mengenai materi KPK dan FPB. Dan 81% siswa kelas IV B paham mengenai materi KPK dan FPB.

Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan guru kelas IV SDN 44 Ampenan terampil dalam menggunakan media pembelajaran manipulatif matematika.

Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator dan bagi penerima. Keterampilan seorang guru dalam

menggunakan dan menyediakan media pembelajaran sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar muridnya.

Seorang guru yang memiliki keterampilan dan kreatif dalam mengajar akan selalu dinanti kehadirannya di kelas oleh murid, namun bagi mereka yang tidak terampil akan membuat bosan muridnya saat proses pembelajaran. Pemilihan media dilakukan ketika guru akan membuat media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Ita dkk (2017) keterampilan guru dalam memilih media yaitu: 1) kemampuan guru dalam memilih media yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang ditentukan; 2) memilih media yang sesuai dengan tema dan isi pembelajaran; 3) memilih media yang muda diperoleh dan mudah dibuat oleh guru; serta 4) memilih media yang layak dan tidak berbahaya bagi anak didik. Ketika memilih media guru menyesuaikan media dengan standar kompetensi yang ada, guru

juga menyesuaikan media dengan indikator yang ingin dicapai, tema dan juga materi yang ingin disampaikan kepada siswa.

Media yang dipilih dan telah disepakati. kemudian dicantumkan pula ke dalam RPP sehingga pemilihan media juga menjadi bagian perencanaan dalam proses pembelajaran. Media-media yang dipilih guru adalah media yang sudah akrab dengan guru maupun siswa. Media yang dipilih oleh guru sudah dipastikan kelayakan dan keamanannya oleh guru sebelum diberikan kepada siswa. Media pembelajaran manipulatif yang dipilih adalah media yang tidak berbahaya untuk siswa seperti media yang tidak mengandung zat beracun, media yang tidak mudah terbakar, media yang tidak berbahan tajam atau bersifat melukai siswa. Media yang telah dipilih selalu disiapkan oleh guru di dalam kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan sebelum siswa memasuki ruang kelas.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2014) menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan

siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif. Keterampilan guru dalam memvariasikan penggunaan media pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah menyiapkan media. Variasi penggunaan media pembelajaran manipulatif dengan gaya mengajar dikelas juga dapat membuat suasana kelas aktif. Dalam variasi penggunaan bahan ajar juga dapat membantu guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Guru melakukan variasi terhadap penggunaan media untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak didik.

Dalam kaitannya dengan menggunakan media pembelajaran, seorang guru harus memiliki keterampilan dan mampu menggunakan media baik yang di sediakan sekolah maupun kreativitas dalam mengadakan media baru. Apabila guru mampu menjalankan hal tersebut, maka bisa disebut guru yang memiliki keterampilan, kreatif, mampu mengolah pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Penelitian mengenai keterampilan guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran menunjukkan bahwa guru tahu media apa yang digunakan dan bagaimana mengaplikasikan media dalam proses pembelajaran. Guru memahami fungsi dan tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu mengenalkan terlebih dahulu kepada siswa tentang media yang akan digunakan. Guru menunjukkan media kepada siswa kemudian melakukan tanya jawab ringan mengenai media, seperti menanyakan nama media, dimana siswa pernah melihat bentuk serupa, dan guru juga menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan media maupun dengan kejadian tertentu yang memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menjelaskan terlebih dahulu siswa mengenai media dan kegunaan media yang ada. Guru kemudian menyampaikan kepada siswa kegiatan apa yang akan mereka lakukan dengan media tersebut, guru juga menjelaskan

bagaimana mereka akan melakukan kegiatan menggunakan media yang ada. Setelah dirasa siswa mengerti dan paham dengan apa yang guru sampaikan baru lah guru mengajak siswa melakukan kegiatan dengan media pembelajaran manipulatif yang ada.

Guru juga melibatkan anak dalam mengaplikasikan media, baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Jika anak dilibatkan secara langsung maka guru akan membagikan media kepada anak dengan cara meminta anak bergantian mengambil media ataupun guru yang meletakkan media di atas meja masingmasing anak. Jika anak tidak dilibatkan secara langsung guru hanya meminta anak memperhatikan dan menyimak ketika guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran. Ketika membebaskan anak melakukan kegiatan dengan media yang diberikan guru tetap mengawasi dan membimbing anak bila mereka mengalami kesulitan. Guru juga cekatan mengatasi masalah yang muncul.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam

Mengimplementasikan Media Pembelajaran Manipulatif Matematika Kelas IV SDN 44 Ampenan

Peneliti menganalisis data hasil wawancara dan dokumen berupa RPP guru kelas IV A dan IV B SDN 44 Ampenan sehingga ditemukanlah gambaran mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif sebagai berikut:

No	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung
1.	Minimnya media pembelajaran manipulatif disekolah	Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2.	Media manipulatif yang dibuat hanya dapat digunakan untuk satu konsep materi pembelajaran	Kemampuan guru dalam memvariasikan media pembelajaran manipulatif.

Faktor penghambat dan pendukung mengimplementasikan media

Faktor penghambat dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif

1. Minimnya jumlah media manipulatif disekolah

Sekolah seharusnya menyediakan media pembelajaran yang memadai untuk siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian yang telah dilakukan, sekolah SDN 44 Ampenan sedikit mempunyai media pembelajaran manipulatif. Sekolah tidak banyak menyediakan media pembelajaran manipulatif bagi siswa.

Jika media pembelajaran manipulatif yang disediakan oleh sekolah kurang, maka proses penyampaian materi pembelajaran ke siswa juga akan terhambat. Siswa kurang mampu mengolah materi yang abstrak tersebut.

2. Media manipulatif yang dibuat hanya dapat digunakan untuk satu konsep materi pembelajaran

Faktor penghambat yang kedua adalah media manipulatif yang dibuat hanya dapat digunakan untuk satu konsep materi pembelajaran. Sehingga untuk materi pembelajaran yang lain seperti bangun datar, bilangan, dan lain sebagainya perlu dibuat lagi media pembelajaran manipulatifnya. Hal tersebut membutuhkan biaya, waktu dan tenaga lagi untuk membuatnya.

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif matematika

1. Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

Siswa yang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dapat membantu guru untuk mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif pada hari tersebut. Feedback yang baik

diberikan oleh siswa dapat menghidupkan suasana kelas. Setelah diteliti dengan observasi, terlihat siswa kelas IV A dan IVB aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Aktif bertanya dan aktif untuk mencoba. Hal tersebut mendukung guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran sehingga dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif berjalan lancar.

2. Kemampuan guru dalam memvariasikan media pembelajaran manipulatif

Kemampuan untuk menciptakan variasi merupakan keterampilan yang penting bagi seorang guru untuk menjalankan pembelajaran yang menarik dan efektif, baik dengan menggunakan media maupun metode pembelajaran yang beragam. Setelah diteliti, melalui kegiatan observasi guru menggunakan gaya mengajar yang beragam. Gaya mengajar yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dan dalam proses pembelajaran juga guru terlihat menggunakan beberapa bahan ajar. Sehingga proses pembelajaran tersebut bervariasi tidak monoton.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai keterampilan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif matematika di kelas IV SDN 44 Ampenan dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV di SDN 44 Ampenan terampil dalam menggunakan media pembelajaran manipulatif matematika. Faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan media pembelajaran manipulatif kelas IV SDN 44 Ampenan. Faktor penghambat : 1) Minimnya jumlah media pembelajaran manipulatif disekolah 2) Media manipulatif yang dibuat hanya dapat digunakan untuk satu konsep materi pembelajaran. Faktor pendukung: 1) Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. 2) Kemampuan guru dalam memvariasikan media pembelajaran manipulatif.

Saran

Diharapkan guru mengasah lagi kemampuan yang dipunya dalam mengimplementasikan media pembelajaran. Dengan cara mengikuti pelatihan atau workshop. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti variable keterampilan guru dalam mengimplementasikan media

pembelajaran manipulatif diharapkan dapat membandingkan hasilnya dengan sekolah lain atau yang lebih luas lagi tingkat gugus agar terlihat hasil yang lebih akurat.

Satori, D. (2019). *Metodologi penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, dkk. (2012). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ita Yolanda, (2017) *Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Gembala Baik Pontianak*. Jurnal Pendas.(3-7)

Juwantara, A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. 9 (1) (102-105)

Moelong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Priyatni, E. T. (2010). Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan Micro Teaching. Dalam LP3 UM. Keterampilan Menggunakan Media, 1-7. Malang: UPT PPL UM.

Priyatni, E. T. (2010). Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan Micro Teaching. Dalam LP3 UM. Keterampilan Menggunakan Media, 1-7. Malang: UPT PPL UM.

Putra, N., dan Ninin, D. (2013). *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada